

PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KAMPUNG HONJE DALAM MEMANFAATKAN SUMBER DAYA ALAM SETEMPAT DENGAN BERBASIS UMKM

Darto^{1,*}, Hasanah², Renty Anugerah Mahaji Puteri³, Farhan Alfarabi⁴, Dio Azriel Akbar
Kusnadi⁵

^{1,2,4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan
Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan, 15419

³Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 27, Jakarta
Pusat 10510

*E-mail: darto@umj.ac.id

ABSTRAK

Kampung Bojong Honje merupakan desa yang memiliki banyak sumber daya alam, yang mana seharusnya dapat menjadikan sebuah dorongan dari kampung tersebut bergerak lebih maju dalam perekonomian. Dengan diadakan penelitian ini dimaksudkan agar kampung Bojong Honje dapat memanfaatkan sda yang ada untuk perekonomian kampung. Menggunakan metode perencanaan dan persiapan, dan pelaksanaan. Setelah melakukan penelitian dengan metode tersebut, telah mendapatkan hasil dengan cara pengembangan ekonomi kreatif serta arah pengembangan pemasaran yang dimaksudkan dengan tujuan menggapai hasil produksi serta pencapaian dalam mendapatkan progres penjualan yang dapat mendorong perekonomian warga setempat. Kesimpulan yang bisa di ambil adalah, kampung Bojong Honje sendiri memiliki kapabilitas yang baik dari segi SDA atau SDM, hanya saja mereka belum tau arah serta cara dalam mengembangkan perekonomian mereka, maka dengan di adakannya penelitian dan pengembangan yang kita bawa dapat memberikan hasil yang dapat membantu mereka.

Kata kunci: UMKM, Sumber Daya Alam, Kampung Bojong Honje

ABSTRACT

Kampung Bojong Honje is a village that has a lot of natural resources, which should be an incentive for the village to move forward in the economy. By conducting this research, it is intended that Bojong Honje village can take advantage of existing natural resources for the village economy. Using the methods of planning and preparation, and implementation. After conducting research with this method, it has obtained results by means of developing the creative economy and the direction of marketing development, which is intended with the aim of achieving production results and achieving sales progress that can encourage the economy of local residents. The conclusion that can be drawn is, Bojong Honje village itself has good abilities in terms of natural resources and human resources, it's just that they don't know the direction and how to develop their economy, so with research and development that we bring them can provide results that can help them.

Keyword: SME, Natural Source, Bojong Honje Village

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta. HIMMA FEB UMJ pertama kali melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2017 yang berdasarkan dari keresahan mahasiswa manajemen FEB UMJ yang ingin melakukan bakti sosial di daerah pelosok Jawa Barat. Pada saat itu kami mengangkat konsep yang berfokus pada pendidikan dan proyeksi ini berjalan hingga tiga tahun. Namun pengabdian ini sempat terhenti pada tahun 2020 karena pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia. Dalam kurun waktu satu tahun kasus Covid-19 mulai menurun dan menjadi peluang bagi kami untuk melaksanakan pengabdian di desa kembali dengan mengangkat konsep yang berbeda yaitu, Ekonomi Kreatif. Oleh karenanya, kami selaku Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), ingin melaksanakan kegiatan untuk membantu masyarakat dalam membangun sektor perekonomian desa. Khususnya desa yang sesuai kriteria untuk dibantu. Diharapkan kegiatan ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Ekonomi kreatif merupakan konsep yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Sehubungan dengan itu, Kampung Bojong Honje adalah kampung yang terletak di desa pabuaran kota bogor provinsi jawa barat. Yang memiliki beberapa sumber daya alam yang berpotensi untuk dikelola, salah satunya adalah pisang. Dilihat dari manfaatnya, pisang memiliki manfaat yang dapat diolah menjadi beragam olahan makanan yang bernilai dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Untuk membuktikan peran masyarakat setempat dalam pengelolaan pisang. Kita Himpunan Mahasiswa Manajemen melakukan sebuah workshop pengelolaan pisang. Terhadap masyarakat setempat terkhususnya ibu-ibu untuk membuktikan pengaruh sumber daya alam (Pisang) dengan Ekonomi Kreatif.

Buah pisang adalah salah satu jenis komoditi hortikultura dalam kelompok buah-

buah yang memiliki nilai sosial dan ekonomi cukup tinggi bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan Kampung Bojong Honje khususnya. Manfaat buah pisang yang begitu besar bagi tubuh membuat pisang memiliki peluang usaha yang besar jika bisa diolah menjadi produk yang inovatif (Nurainy, Hidayati, Koesoemawardani, & Suroso, 2017). Salah satunya adalah pisang crispy. Pisang crispy merupakan pengolahan buah pisang yang mengembangkan makanan tradisional yaitu pisang goreng yang sudah populer di masyarakat. Dalam produksinya pisang crispy digoreng dengan tepung yang renyah dan disajikan dengan menambahkan topping di atasnya seperti keju, coklat atau susu.

Dilihat dari sumber daya manusia yang tersedia, masyarakat Bojong Honje belum dapat memaksimalkan potensi sumber daya alam yang ada. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dari permasalahan diatas kami Himpunan Mahasiswa Manajemen mengangkat judul **“Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Bojong Honje dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam Setempat dengan Berbasis UMKM”**.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

- a. Tahapan Pra Pelaksanaan Kegiatan
- b. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
- c. Tahapan Pasca Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pra pelaksanaan

Dimulai dari melakukan survey dan wawancara kepada masyarakat Kampung Bojong Honje untuk memperoleh informasi-informasi terkait keadaan ekonomi, dan potensi desa. Berdasarkan hasil survey diketahui masyarakat Kampung Bojong Honje memiliki hasil perkebunan yaitu pisang, yang hasil panennya belum terkelola dan dimkasimalkan dengan baik. Untuk meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut maka dilakukan diversifikasi pengolahan buah pisang menjadi kripik pisang dengan tujuan meningkatkan nilai jual dari buah pisang tersebut.

setelah dilakukan survey lokasi pengabdian langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat baik RT, RW dan kelurahan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya yaitu memberikan pengetahuan berwirausaha dalam bentuk pelatihan pembuatan produk kreatif yaitu mengolah buah pisang menjadi kripik pisang beraneka rasa.

Dengan mengetahui beberapa permasalahan yang ada di kampung Bojong honje tersebut, kami menyiapkan pemateri yang dapat memberikan ilmu dan pengalaman yang dapat memberikan pengaruh pada warga setempat tentang pengelolaan SDA serta pemasaran yang terlibat. Selain itu juga mempersiapkan jenis pelatihan yang ada agar masyarakat dapat mengerti praktek dan dapat merapikan di kemudian hari.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Entrepreneurship Education yang memberikan pendidikan berwirausaha bagi masyarakat, dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Tahap observasi, melakukan pengamatan secara langsung ke lahan masyarakat kampung Bojong Honje untuk melihat hasil perkebunan pisang.
- b. Wawancara, melakukan pertemuan dengan masyarakat sekitar yang memiliki hasil tanaman pisang.
- c. Mengadakan Workshop wirausaha bagi masyarakat Kampung Bojong Honje, Desa Pabuaran, Kota Bogor.
- d. Mengadakan pelatihan pembuatan produk pisang menjadi kripik pisang beraneka rasa.
- e. Mengadakan pelatihan pemasaran dengan warga perihal kemasan serta strategi pemasaran yang baik.

Seminar Wirausaha

Pelaksanaan pengabdian yang pertama adalah dengan mengadakan Workshop kewirausahaan di Kampung Bojong Honje. Metode yang digunakan dalam seminar kewirausahaan adalah dengan memberikan ceramah dan diskusi mengenai kewirausahaan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar warga Kampung Bojong Honje memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan.

Kegiatan workshop wirausaha dilaksanakan di Majelis Kampung Bojong Honje yang dihadiri oleh warga Kampung Bojong Honje serta unsur pemerintah desa seperti Ketua RT, Ketua RW dan Kepala Desa Kasunyatan. Kegiatan ini banyak mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat setempat, dimulai dari pemberian izin pelaksanaan kegiatan di Majelis Kampung Bojong Honje dan mendorong masyarakat untuk mengikuti acara ini. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat warga Kampung Bojong Honje untuk meningkatkan perekonomiannya dengan menjadi pelaku wirausaha.

Diharapkan dengan adanya seminar kewirausahaan ini warga Kampung Bojong Honje memiliki motivasi untuk meningkatkan perekonomiannya dengan cara berwirausaha.

Pelatihan Praktek Produksi

Pelatihan praktek produksi ini dilakukan di MI As-Saqwa dengan menggunakan pendekatan bimbingan teknis, dimana para peserta dibimbing secara intensif. Langkah-langkah pembuatan kripik pisang aneka rasa adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan bahan-bahan yang diperlukan
Bahan utama :
 - Pisang
 - Garam
 - Baking soda
 - Minyak goreng
 - AirBahan Tambahan
 - Bubuk coklat
 - Bubuk taro
- b. Kupas kulit pisang kemudian rendam kedalam air garam selama 10 menit agar getahnya hilang.
- c. Setelah itu iris tips-tipis pisang kemudian rendam kedalam air yang telah diberi baking soda selama 5 menit.
- d. Tiriskan irisan pisang, lalu goreng hingga berwarna kuning keemasan.
- e. Angkat, kemudian tiriskan
Masukkan kripik pisang kedalam wadah dan taburkan bubuk perasa lalu aduk hingga rata.

Pelatihan Praktek Pemasaran

Pelatihan produk pemasaran ini dipaparkan di majlis warga setempat yang dibawakan oleh pemateri kita dengan tujuan memaksimalkan penyebaran produk warga dengan beberapa tahapan yakni :

1. Penyebaran produk ke daerah kampung, dengan cara ini diharapkan warga dapat mengenal produk sendiri melalui warung atau took yang dikelola oleh warga setempat.
2. Penyebaran produk ke daerah desa, melalui beberapa warung di sekitar desa yang memiliki potensi wisata yang sudah tercatat ramai pengunjung. Sebagai pengenalan produk kepada warga desa sekitar dan maksud pemasaran sebagai tanda oleh oleh khas daerah pabuaran yang di produksi kampung Bojong Honje.

Tahapan Pasca Pelaksanaan Kegiatan

- a. Memastikan realisasi capaian kegiatan yang sesuai dengan target yang dicanangkan.
- b. Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan

4. KESIMPULAN

Pengabdian dan pengembangan ekonomi kreatif pada kampung Bojong Honje sendiri dapat dikatakan berjalan lancar dalam penyampaian serta pelatihan berbentuk obeservasi, workshop, serta pelatihan langsung dalam segi produksi bagi kampung Bojong Honje. Dengan melalui 2 metode yang secara sigap kami lakukan, serta secara matang, acara pelaksanaan pengabdian dan analisa kami dapat berjalan dengan baik dan berdampak baik pada kampung Bojong Honje. Dengan

ini, kampung Bojong Honje di harapkan dapat terus mengembangkan potensi sumber daya alam mereka menjadi sebuah roda perekonomian bagi daerah sekitar. Dengan ini pula kami bersyukur dapat membantu serta berkontribusi pada perkembangan serta menjadi pendorong roda perekonomian masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022. Ucapan terima kasih disampaikan kepada;

1. LPPM UMJ yang telah mendanai sesuai kontak pengaduan masyarakat internal dan pengabdi nomor 233 tahun 2022 serta menyelenggarakan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SEMNASKAT) 2022.
2. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Para kelompok tani Desa Belimbing Tangerang sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat
4. Tim pengabdi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). Indikator Pertanian. Jakarta. BPS.
- Hermanto, N., & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Analisis Kebijakan Pertanian, 9(4), 371–390.
- Wrihatnolo, Randy R, Dwidjowijoto, Riant Nugroho, (2007), Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta, PT. Gramedia.